

**ENGLISH FOREIGN LANGUAGE TEACHERS' ASSESSMENT
LITERACY IN DENPASAR, BALI, INDONESIA**

By:

**Made Rahayu Sai Maheswara, NIM 1812021028
English Language Education Department**

ABSTRACT

Assessment has become a part of teachers' lives, which means they have to be assessment literate to carry out their duties. There has been growing interest in examining teachers' assessment literacy level and its factors in Denpasar, Bali, Indonesia, since this area was untouched to be investigated. This study used an explanatory sequential design involving 43 English Foreign Language (EFL) teachers from elementary, junior, and senior high schools. The data were collected by multiple-choice questionnaire and semi-structured interviews. The result showed that EFL teachers' assessment literacy (TAL) level was generally at a fair level. Professional development and institutional support became factors that affected the TAL. Teachers' understanding was also lacking in the types of assessments, assessment principles, validity and reliability in a test, how to use and communicate assessment results, and assessment ethics. From the findings of this study, teachers are advised to actively participate in professional development related to assessment. The role of the government and related stakeholders in holding similar activities is also expected.

Keywords: assessment, assessment literacy, teachers assessment literacy.

**ENGLISH FOREIGN LANGUAGE TEACHERS' ASSESSMENT
LITERACY IN DENPASAR, BALI, INDONESIA**

Oleh:

**Made Rahayu Sai Maheswara, NIM 1812021028
Pendidikan Bahasa Inggris**

ABSTRAK

Asesmen telah menjadi bagian dari kehidupan guru yang berarti mereka harus melek asesmen untuk menjalankan tugasnya sebagai guru. Ada minat yang meningkat untuk memeriksa tingkat literasi asesmen guru-guru bahasa Inggris di Denpasar, Bali, Indonesia dan faktor-faktornya karena daerah tersebut belum tersentuh untuk diselidiki. Penelitian ini menggunakan desain sekuensial eksplanatori yang melibatkan 43 guru bahasa Inggris dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner pilihan ganda dan wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi asesmen guru secara umum berada pada tingkat yang cukup. Pengembangan profesional dan dukungan kelembagaan menjadi faktor yang mempengaruhi TAL. Pemahaman guru juga ditemukan kurang dalam jenis-jenis penilaian, prinsip-prinsip penilaian, validitas dan reliabilitas dalam tes, cara menggunakan dan mengkomunikasikan hasil penilaian, dan etika penilaian. Dari temuan penelitian ini, guru disarankan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pengembangan profesional terkait asesmen. Peran pemerintah dan pemangku kepentingan terkait dalam mengadakan kegiatan serupa juga diharapkan.

Keywords: asesmen, literasi asesmen, literasi assessment guru.